

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 8 KOTA JAMBI
Kelas / Semester : VIII / Genap (4)
Tema : Semangat Kebangkitan Nasional Tahun 1908
Sub Tema : Makna dan arti Kebangkitan Nasional 1908 dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia
Pembelajaran Ke : 5
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar peserta didik diharapkan mampu;

1. **Mengidentifikasi** Makna dan arti Kebangkitan Nasional 1908 dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia
2. **Menjelaskan** Makna dan arti Kebangkitan Nasional 1908 dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia
3. **Menyusun Gagasan** Makna dan arti Kebangkitan Nasional 1908 dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia
4. **Menyajikan Gagasan** Makna dan arti Kebangkitan Nasional 1908 dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

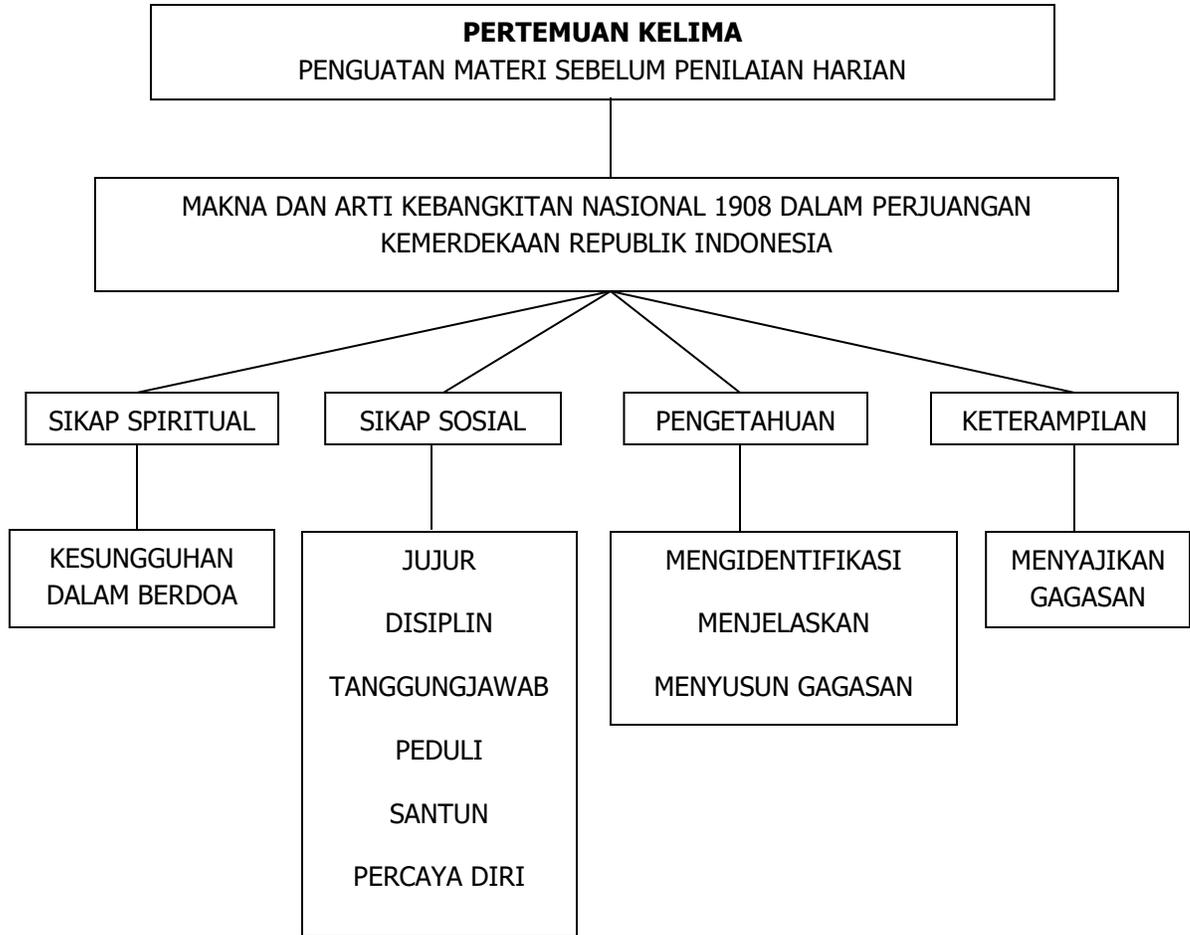
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Ketua kelas memberi aba-aba untuk berdiri dan mengucapkan salam kepada Guru2. Guru melakukan pengecekan terhadap kesiapan kelas dan Peserta Didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran (kerapian dan kebersihan kelas dan peserta didik)3. Peserta didik bersama Guru melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik5. Guru memberikan motivasi (sesuai dengan materi)6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (Penguatan materi untuk persiapan Penilaian Harian)	2 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menampilkan Peta Konsep2. Guru menjelaskan Peta Konsep secara singkat, padat dan jelas	6 Menit

	3. Peserta didik bersama Guru melakukan tanya jawab	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama Guru menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan QUIZ CEPAT TEPAT 3. Doa dan salam penutup yang di pimpin oleh Ketua Kelas 	2 Menit

C. PENILAIAN

1. Penilaian sikap dilakukan dengan cara Observasi (*Format Terlampir*)
2. Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan cara Tertulis (*Format Terlampir*)
3. Penilaian Keterampilan dilakukan dengan cara Observasi (*Format Terlampir*)

LAMPIRAN 1
PETA KONSEP



RINGKASAN MATERI

MAKNA DAN ARTI KEBANGKITAN NASIONAL 1908 DALAM PERJUANGAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

SEMANGAT KEBANGKITAN NASIONAL 1908

Kebangkitan Nasional adalah Masa di mana Bangkitnya Rasa dan Semangat Persatuan, Kesatuan, dan Nasionalisme serta kesadaran untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia, yang sebelumnya tidak pernah muncul selama penjajahan Belanda dan Jepang.

KONDISI BANGSA INDONESIA SETELAH TAHUN 1908

Setelah abad ke-20 atau yang dikenal sebagai masa pergerakan nasional, bangsa Indonesia tidak lagi berjuang menggunakan senjata tradisional dan bersifat kedaerahan.

Tapi berjuang menggunakan organisasi yang bersifat modern. Karena perlawanan yang dilakukan dulu selalu gagal dan dapat diberantas penjajah.

Di mana organisasi-organisasi yang dibentuk itu dipimpin para tokoh terpelajar. Dengan perjuangan tersebut mampu menyatukan jiwa dan raga untuk melawan serta mengusir penjajah.

PERINTIS KEBANGKITAN NASIONAL DALAM PERJUANGAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA

Pada masa pergerakan nasional di Indonesia ditandai berdirinya Organisasi-organisasi pergerakan. Masa pergerakan nasional dibagi tahap, yakni:

Masa pembentukan (1908-1920)

Pada masa tersebut berdiri Organisasi Budi Utomo, Sarekat Islam, Indische Partij. Budi Utomo merupakan organisasi pergerakan nasional pertama yang berdiri. Budi Utomo didirikan oleh Wahidin Sudirohusodo pada 20 Mei 1908. Pada 1908, sejarah Indonesia memasuki babak baru yaitu masa pergerakan nasional.

Masa Radikal atau non kooperasi (1920-1930)

Pada masa tersebut berdiri beberapa organisasi, yakni Partai Komunis Indonesia (PKI), Perhimpunan Indonesia (PI), dan Partai Nasional Indonesia (PNI).

Masa moderat atau kooperasi (1930-1942).

Ada beberapa organisasi yang berdiri pada masa tersebut. Seperti, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gerakan Politik Indonesia (GAPI). Budi Utomo merupakan organisasi pergerakan nasional pertama yang berdiri oleh Wahidin Sudirohusodo pada 20 Mei 1908.

MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KEBANGGAAN SEBAGAI BANGSA WUJID NILAI KEBANGKITAN NASIONAL

Berdasarkan istilah, persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai komponen yang membentuk menjadi satu. Kesatuan merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh, dengan demikian kesatuan erat hubungannya dengan keutuhan. Makna persatuan hakikatnya adalah satu, yang artinya bulat tidak pecah. Mewujudkan persatuan merupakan nilai-nilai yang terkandung didalam sila ketiga Pancasila.

Pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia, pengertian "Persatuan Indonesia" adalah faktor kunci, yaitu sebagai sumber semangat, motivasi dan penggerak perjuangan Indonesia. Hal itu tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke 2. Tahap-tahap pembinaan persatuan bangsa Indonesia itu yang paling menonjol ialah sebagai berikut :

- Perasaan Senasib

Perasaan senasib sebagai bangsa akan meningkatkan rasa persatuan dalam seluruh rakyat Indonesia. Perasaan senasib dapat muncul karena faktor keterikatan terhadap tempat kelahiran atau menghadapi suatu masalah tertentu.

- Kebangkitan Nasional

Kebangkitan Nasional adalah sesi pergerakan perjuangan bangsa Indonesia yang mulai menyadari kondisi dan potensi sebagai suatu bangsa. Kebangkitan Nasional Indonesia dipelopori dengan kelahiran Budi Utomo pada tahun 1908.

- Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda merupakan penegas bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan sebuah negara yang memiliki identitas dan dicintai rakyatnya.

- Proklamasi Kemerdekaan

Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 merupakan titik puncak perjuangan rakyat Indonesia.

Nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 sebagai berikut :

a) Nilai Religius

- Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Hormat dan menghormati serta bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.

b) Nilai Kemanusiaan

- Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.
- Saling mencintai sesama manusia.
- Mengembangkan sikap tenggang rasa.
- Tidak semena-mena terhadap orang lain.

c) Nilai Produktivitas

- Perlindungan terhadap masyarakat dalam beraktivitas menuju kemakmuran.
- Sarana dan prasarana yang mampu mendorong masyarakat untuk kreatif dan produktif.
- Terciptanya undang-undang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d) Nilai Keseimbangan

- Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang proporsional, tidak memaksakan kehendak orang lain, saling toleransi, tolong menolong dan rukun.
- Keseimbangan antara kehidupan jasmani dan rohani.

e) Nilai Demokrasi

Pilar utama dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa dalam masyarakat, adalah sebagai berikut :

- Rasa cinta tanah air.
- Jiwa Patriot bangsa.
- Tercapainya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

- Pemahaman yang benar atas realitas adanya perbedaan dalam keberagaman.

f) Nilai Kesamaan Derajat

Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban dan kedudukan yang sama di depan hukum. Masyarakat menilai bahwa upaya penegakan HAM yang paling menonjol adalah penegakan hak mengeluarkan pendapat, kebebasan beragama, perlindungan dan kepastian hukum, serta bebas dari perlakuan tidak manusiawi.

g) Nilai Ketaatan Hukum

Setiap warga negara tanpa pandang bulu wajib menaati setiap hukum dan peraturan yang berlaku. Begitupun terhadap lembaga-lembaga penegak hukum agar lebih independen, tidak terkontaminasi dengan kekuasaan/politik praktis agar adanya persamaan di depan hukum (*equality before the law*) dapat terwujud.

2. Kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia

Apakah kalian bangga menjadi bangsa Indonesia ? Bagaimana perilaku kalian yang menunjukkan rasa bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia ? Kita bangga menjadi bangsa Indonesia. Alasan utama kita bangga menjadi bangsa Indonesia adalah karena kita lahir dan besar di negeri Indonesia. Oleh sebab itu, kita harus mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Modal utama untuk tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah persatuan dan kesatuan diantara bangsa Indonesia. Persatuan sebagai bangsa tidak akan kuat apabila kita tidak memiliki kebanggaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bangga sebagai bangsa dan bertanah air Indonesia terwujud dalam bentuk merasa besar hati atau merasa bahagia gagah menjadi bangsa Indonesia

3. Nilai dan Semangat Nasionalisme dan Patriotisme di Era Kebangkitan Nasional

Semangat kebangsaan merupakan daya dorong dan motivasi yang berperan kuat dalam tahap perjuangan mengisi dan mempertahankan kemerdekaan dengan pembangunan segala bidang. Semangat kebangkitan Nasional dapat diwujudkan dengan adanya sikap nasionalisme dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari. Warga negara yang memiliki semangat kebangsaan yang tinggi akan memiliki nasionalisme dan patriotisme yang tinggi pula.

- Semangat Nasionalisme

Nasionalisme adalah perasaan satu keturunan, senasib, dan sejiwa dengan bangsa dan tanah airnya. Nasionalisme atau kesadaran nasional juga dapat diartikan sebagai kesadaran keanggotaan suatu bangsa secara bersama-sama mencapai, mempertahankan, mengisi kekuatan bangsa itu. Kesadaran nasional pertama kali

setelah munculnya Budi Utomo dan penderitaan rakyat Indonesia yang dijajah oleh penjajah.

Semangat Patriotisme

Nasionalisme yang dapat menimbulkan perasaan cinta kepada tanah air disebut patriotisme. Istilah patriotisme berasal dari kata patriot yang berarti pecinta/pembela tanah air. Patriotisme diartikan sebagai semangat/jiwa cinta tanah air yang berupa sikap rela berkorban untuk kejayaan dan kemakmuran bangsanya. Patriotisme tidak hanya cinta kepada tanah air saja, tetap juga cinta bangsa dan negara. Kecintaan terhadap tanah air tidak hanya ditampilkan saat bangsa Indonesia terjajah, tetapi juga diwujudkan dalam mengisi kemerdekaan.

LAMPIRAN 2
QUIS CEPAT TEPAT

JELASKAN SECARA SINGKAT APA YANG KAMU KETAHUI TENTANG;

1. SEMANGAT KEBANGKITAN NASIONAL 1908 YANG KAMU KETAHUI !
2. KONDISI BANGSA INDONESIA SETELAH TAHUN 1908 !
3. PERINTIS KEBANGKITAN NASIONAL DALAM PERJUANGAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA !
4. CARA MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KEBANGGAAN SEBAGAI BANGSA WUJID NILAI KEBANGKITAN NASIONAL !

LAMPIRAN 3
FORMAT PENILAIAN

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :
Hari, Tanggal :
Pertemuan Ke :
Materi Pokok :

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					
		jujur	disiplin	tanggungjawab	santun	Percaya diri	peduli

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu:

Skor 1, apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek yang dinilai

Skor 2, apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek yang dinilai

Skor 3, apabila peserta didik sering sesuai aspek yang dinilai

Skor 4, apabila peserta didik selalu sesuai aspek yang dinilai

Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta didik	Aspek penilaian			Penilaian	
		Ketepatan jawaban	Kejelasan jawaban	Memberikan tanggapan	Rata-rata skor	Kode nilai

Keterangan:

1. Ketepatan Jawaban: Jawaban yang disampaikan oleh peserta tepat dan benar
2. Kejelasan Jawaban: yang disampaikan oleh peserta didik jelas dan dimengerti peserta didik lainnya
3. Memberikan tanggapan: peserta didik memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan oleh peserta didik lainnya

Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan menjawab/berargumentasi				Memberi masukan/saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: Di isi dengan tanda cek (V)

Kategori Penilaian: 4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, Apabila selalu bertanya Skor 3, Apabila sering bertanya Skor 2, Apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, Apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan menjawab/berargumentasi	Skor 4, Apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas

		<p>Skor 3, Apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, Apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, Apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p>
3	Memberi masukan/saran	<p>Skor 4, Apabila selalu memeberikan masukan</p> <p>Skor 3, Apabila sering memberikan masukan</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberikan masukan</p> <p>Skor 1, Apabila tidak pernah memberikan masukan</p>
4	Mengapresiasi	<p>Skor 4, Apabila selalu memberikan pujian</p> <p>Skor 3, apabila sering memberikan pujian</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberikan pujian</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah memberikan pujian</p>